

# **ANALISIS KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK UNTUK PERBAIKAN MUTU SEKOLAH**

**Oleh: Mami Hajaroh, Rukiyati , L Andriani Purwastuti , Dwi Siswoyo, Petrus Priyoyuwana.**

## **ABSTRAK**

Kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA) merupakan kebijakan nasional yang harus diimplementasikan. Implementasi kebijakan SRA memerlukan interpretasi. Satuan pendidikan harus melakukan interpretasi terhadap kebijakan nasional dalam rangka implementasinya, agar sesuai dengan konteks sosial budayanya. Interpretasi dalam konteks kebijakan pendidikan merupakan salah satu dari tahapan analisis kebijakan. Tahapan analisis kebijakan yaitu: mengidentifikasi masalah, merumuskan kebijakan, membuat analisis SWOT, dan membuat program dan kegiatan. Ada 5 prinsip dalam kebijakan SRA, yaitu: sekolah yang aman dan nyaman, pembelajaran berpusat pada anak, inklusivitas, parenting, dan partisipasi demokratis. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menggambarkan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan analisis kebijakan sekolah ramah anak untuk perbaikan mutu sekolah. Subjek pelatihan adalah kepala sekolah Taman Kanak-Kanak guru se- Kecamatan ngemplak sejumlah 26 orang. Metode pelatihan yaitu: 1) ceramah bervariasi, 2) diskusi, 3) problem solving, 4) penugasan, 5) game edukasi. Hasil dari kegiatan pelatihan yaitu: 1) wawasan peserta meningkat dari rata-rata skor 6,47 (pre test) menjadi 8,63 (Post test); 2) identifikasi masalah yaitu: sekolah kurang aman dan nyaman, guru kewalahan menghadapi anak yang berkebutuhan khusus, orang tua kurang peduli untuk menyiapkan anak membawa makanan sehat dan bergizi dari rumah, inklusivitas baru dipahami sebatas sekolah menerima anak yang berkebutuhan khusus saja, sekolah belum melakukan jemput bola bagi anak usia sekolah di sekitar sekolah. 3) Kemampuan analisis SWOT dan Penyusunan Program dan Kegiatan SRA sudah cukup memadai, walaupun masih ada beberapa sekolah yang belum mampu membuat kebijakan, program, dan kegiatan yang solutif. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan, program dan kegiatan yang dihasilkan dalam pelatihan dapat merealisasikan sekolah yang ramah anak dan sekaligus dapat meningkatkan mutu sekolah

*Kata Kunci: Analisis, Kebijakan, Sekolah Ramah Anak, Perbaikan, Mutu*